



LAPORAN SINGKAT

KOMISI VI DPR RI

BIDANG PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM, BUMN, DAN INVESTASI

Rapat ke	: 48 (empat puluh delapan)
Tahun Sidang	: 2021-2022
Masa Persidangan	: V
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat Panja BUMN Energi Komisi VI DPR RI dengan Direktur Utama PT. Pertamina (Persero), Direktur Utama PT. Kilang Pertamina Internasional, Direktur Utama PT. Pertamina Hulu Energi, dan Direktur Utama PT. Pertamina Patra Niaga.
Hari, Tanggal	: Rabu, 6 Juli 2022
Pukul	: 10.00 WIB
Sifat Rapat	: Terbuka
Pimpinan Rapat	: Mohamad Hekal, M.B.A./Wakil Ketua Komisi VI DPR RI
Sekretaris Rapat	: Dewi Resmini, S.E., M.Si., Kabagset. Komisi VI DPR RI
Tempat	: Ruang Rapat Komisi VI DPR RI, Gedung Nusantara I Lt 1, Jl. Jenderal Gatot Subroto, Jakarta 10270
A c a r a	: Membahas Ketahanan Energi, Kenaikan Harga BBM, dan Aspek Safety Pertamina (Kilang Pertamina).
Hadir	: 1. 21 orang dari 32 Anggota Panja BUMN Energi Komisi VI DPR RI; 2. Direktur Utama PT. Pertamina (Persero), Nicke Widyawati 3. Direktur Utama PT. Kilang Pertamina Internasional, Taufik Adityawarman 4. Direktur Utama PT. Pertamina Hulu Energi, Budiman Parhusip; dan 5. Direktur Utama PT. Pertamina Patra Niaga, Alfian Nasution. Beserta jajarannya.

I. PENDAHULUAN

1. Sesuai dengan ketentuan Pasal 251 ayat (1) Tata Tertib DPR RI, Ketua Rapat membuka Rapat Dengar Pendapat (Panja BUMN Energi) Komisi VI DPR RI dengan Direktur Utama PT. Pertamina (Persero), Direktur Utama PT. Kilang Pertamina Internasional, Direktur Utama PT. Pertamina Hulu Energi, dan Direktur Utama PT. Pertamina Patra Niaga, pada pukul 11.03 WIB dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

2. Rapat Dengar Pendapat Panja BUMN Energi Komisi VI DPR RI pada hari Rabu, 6 Juli 2022, dengan acara dan waktu sebagaimana tersebut di atas, dipimpin oleh Wakil Ketua Komisi VI DPR RI, Mohamad Hekal, M.B.A.

II. KESIMPULAN RAPAT

1. Panja BUMN Energi Komisi VI DPR RI telah mendengar penjelasan PT Pertamina (Persero) untuk menjaga ketahanan energi dengan meningkatkan produksi, pemeliharaan fasilitas, optimasi biaya dan digitalisasi.
2. Panja BUMN Energi Komisi VI DPR RI mendukung langkah PT Pertamina (Persero) dalam melakukan penyaluran produk subsidi agar tidak over kuota dengan menetapkan segmen pengguna BBM subsidi Jenis BBM Tertentu (JBT) dan Jenis BBM Khusus Penugasan (JBKP), Optimalisasi digitalisasi SPBU dengan menggunakan sistem pendaftaran pengguna BBM JBT-JBKP dan LPG subsidi melalui *platform MyPertamina*, Website Pertamina atau pendaftaran langsung di SPBU, pengawasan dan pengamanan bersama instansi Pemerintah, Pemerintah Daerah, Kepolisian dan Instansi/lembaga lainnya, ketersediaan *outlet* produk *non* subsidi dan program *marketing* dan komunikasi.
3. Panja BUMN Energi Komisi VI DPR RI siap mendukung langkah PT Pertamina (Persero) dalam melakukan sosialisasi, edukasi publik dan metode lainnya dalam penyaluran BBM bersubsidi tepat sasaran.
4. Panja BUMN Energi Komisi VI DPR RI mendukung PT Pertamina (Persero) dan PT Kilang Pertamina Internasional terkait kilang untuk menjaga keandalan dan terus meningkatkan menuju *Top Quartile (Q1)* dengan menggunakan 2 (dua) parameter sebagai monitor keandalan kilang yaitu *Plant Availability Factor (PAF)* dan *Operational Availability (OA)*.
5. Panja BUMN Energi Komisi VI DPR RI mendukung PT Pertamina (Persero), PT Kilang Pertamina Internasional, PT Pertamina Hulu Energi dan PT Pertamina Patra Niaga untuk melakukan program peningkatan keahlian, aspek keandalan, peningkatan *maintenance* dengan melakukan pemeriksaan berkala agar keamanannya terjamin dan peningkatan aspek *safety* melalui program *Accelerated Preventive Response (APR)*.
6. Panja BUMN Energi Komisi VI DPR RI meminta PT Pertamina (Persero) untuk *mereview* kontrak dengan pihak ketiga yang berkaitan dengan penunjang bisnis terutama sektor logistik akibat kenaikan harga BBM supaya tidak mengganggu proses produksi di sektor hulu dan distribusi di sektor hilir.
7. Panja BUMN Energi Komisi VI DPR RI meminta PT Pertamina (Persero) untuk meningkatkan efektivitas manajemen dengan memperhatikan aturan manajemen SDM perusahaan dan patuh terhadap kebijakan yang sudah ditetapkan.

8. Panja BUMN Energi Komisi VI DPR RI mendorong PT Pertamina (Persero) untuk memperjuangkan agar Jenis BBM Tertentu (JBT) dan Jenis BBM Khusus Penugasan (JBKP) dapat juga disalurkan melalui *Pertashop*.
9. Panja BUMN Energi Komisi VI DPR RI memberikan waktu kepada PT Pertamina (Persero) selama 10 (sepuluh) hari kerja untuk menjawab pertanyaan anggota Panja BUMN Energi Komisi VI DPR RI secara tertulis.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 14.26 WIB.

**DIREKTUR UTAMA
PT. PERTAMINA (PERSERO)**

Ttd.

NICKE WIDYAWATI

**PIMPINAN KOMISI VI DPR RI
KETUA RAPAT**

Ttd.

**MOHAMAD HEKAL, M.B.A.
A-103**

**DIREKTUR UTAMA
PT. KILANG PERTAMINA INTERNASIONAL**

Ttd.

TAUFIK ADITYAWARMAN

**DIREKTUR UTAMA
PT. PERTAMINA HULU ENERGI**

Ttd.

BUDIMAN PARHUSIP; DAN

**DIREKTUR UTAMA
PT. PERTAMINA PATRA NIAGA**

Ttd.

ALFIAN NASUTION

